

**ANALISIS FAKTOR RELIGIOSITAS, PENGETAHUAN EKONOMI SYARIAH,
DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH
PADA MAHASISWA AKUNTANSI
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Malang)**

Dita Dwi Lestari*, M. Cholid Mawardi, dan Hariri*****
Email: ditadwilestari06@gmail.com
Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of religiosity factors, knowledge of Islamic economics, and investment motivation on interest in Islamic stock investment in accounting students. This research was conducted on accounting students class 2018 at the University of Islam Malang, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University and the University of Muhammadiyah Malang who have customer fund accounts (RDN). The sampling method was a purposive sampling order to obtain a sample of 100 respondents who had met the sample criteria. In this study using multiple linear regression analysis methods using the SPSS 16.0 application as an analytical tool in this study. The results showed that the religiosity variable partially had a positive and significant effect on interest in Islamic stock investment. The variable knowledge of Islamic economics partially has a positive and significant effect on interest in Islamic stock investment. The investment motivation variable partially has a positive and significant effect on the interest in Islamic stock investment. The variables religiosity, knowledge of Islamic economics, and investment motivation together have a significant effect on interest in Islamic stock investment.

Keywords: *Religiosity, Islamic Economics, Investment, Motivation, Islamic Stock*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dengan berkembangnya waktu dan pengetahuan, peminat saham syariah di Bursa Efek Indonesia semakin meningkat. Seperti yang dikatakan oleh Kepala Divisi Pengembangan Bisnis BEI Ignatius Denny Wicaksono dalam artikel Rossiana (2021), jumlah saham syariah baru mencapai 237 saham pada 2011. Namun pada 16 April 2021 sudah mulai bertambah sebanyak 435 saham, dan total jumlah saham yang tercatat BEI pada 2011 mencapai 440 saham. Menurut Kadis Pengembangan bisnis BEI dalam edukasi wawancara Peluncuran Indeks IDX-MES BUMN 17 secara virtual bahwasanya jumlah saham hanya meningkat 65% menjadi 728 saham pada 16 April 2021. Pada 10 tahun terakhir, kapitalisasi pasar saham syariah meningkat sebesar 6,4% per tahun menjadi Rp 3.493 triliun pada tanggal 16 April 2021. BEI mencatat, jumlah investor syariah bertambah 1.913% dari total 4.908 investor pada 2015 menjadi sebanyak 93.870 investor hingga Maret 2021.

Sebagian besar mahasiswa telah mengetahui pentingnya berinvestasi, baik dalam uang maupun pembalihan aset, seperti tanah, rumah, emas, dan aset berharga yang lain. Di pasar modal mahasiswa mayoritas sudah melakukan investasi saham konvensional dan investasi saham syariah masih minoritas. Hal ini dapat dipengaruhi beberapa faktor seperti, tingkat religiositas mahasiswa, pengetahuan ekonomi syariah yang dimiliki mahasiswa, serta motivasi berinvestasi setiap mahasiswa.

Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, selanjutnya rumusan masalah yang akan diteliti yaitu: apakah faktor religiositas, pengetahuan ekonomi syariah, dan motivasi investasi secara

bersamaan berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa akuntansi, apakah faktor religiositas berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa akuntansi, apakah pengetahuan ekonomi syariah yang dimiliki mahasiswa berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa akuntansi, apakah motivasi investasi mahasiswa berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa akuntansi.

Tujuan penelitian

Untuk mengetahui peranan faktor religiositas, pengetahuan ekonomi syariah, dan motivasi investasi terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa akuntansi, untuk mengetahui peranan faktor religiositas dalam mempengaruhi minat investasi saham syariah pada mahasiswa akuntansi, untuk mengetahui peranan pengetahuan ekonomi syariah dalam mempengaruhi minat investasi saham syariah pada mahasiswa akuntansi, untuk mengetahui peranan motivasi investasi dalam mempengaruhi minat investasi saham syariah pada mahasiswa akuntansi.

Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil riset ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk riset selanjutnya yang mengenai pengaruh faktor terhadap minat berinvestasi saham syariah, sebagai penambah wawasan peneliti mengenai faktor minat berinvestasi saham syariah, dan diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor minat berinvestasi terhadap saham syariah, sehingga universitas/institusi khususnya yang berwawasan islam dapat memberikan fasilitas untuk mahasiswa agar meningkatkan atau mendorong minat berinvestasi saham syariah.

2. Praktis

Hasil riset ini diharapkan mampu memberikan informasi tambahan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi, mampu memberikan informasi dan masukan bagi perusahaan dalam menetapkan kebijakan dan mengambil keputusan perusahaan terkait dengan variabel yang mempengaruhi investor melakukan investasi saham syariah, dan mampu menjadi masukan bagi pemerintah dalam mengembangkan perkembangan perekonomian di Indonesia termasuk dalam ekonomi dan pasar modal terutama dalam saham syariah.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Menurut Lubis (2017:1) Religiositas sering diterjemahkan menjadi kata keberagamaan. Religiositas berasal dari kata religius yaitu kata sifat dari kata benda religio. Religio kemudian diterjemahkan menjadi agama atau kepercayaan. Religiositas diartikan sebagai keyakinan terhadap ajaran islam dan perilaku seorang muslim dalam beragama. Religiositas dapat diukur dari seberapa teguh seorang muslim menerapkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari. Perbedaan dalam penerapan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari dapat merupakan manifestasi dari beragam tingkat religiositas.

Menurut Yusuf Qardhawi dalam buku Prasetyo (2018:2), ekonomi syariah merupakan ekonomi yang berdasarkan pada ketuhanan. Esensi sistem ekonomi ini bertitik tolak dari Allah SWT. dengan tujuan akhir dari Allah SWT. dan nikmat kemudahan yang tidak terpisahkan dari syari'at Allah SWT. Menurut Sudarsono dalam Prasetyo (2018:7-8) dalam pelaksanaan ekonomi syariah harus menjalankan prinsip-prinsip sebagai berikut.

1. Segala sumber daya yang ada merupakan sebuah pemberian dari Allah SWT. kepada manusia, sehingga manusia harus menggunakan sumber daya dengan bijaksana.
2. Kerjasama merupakan penggerak ekonomi syariah. Sehingga prinsip berjamaah, kebersamaan serta saling menolong juga menjadi dasar dalam ekonomi syariah.

3. Seorang muslim harus taat kepada Allah SWT. dan percaya kepada hari akhir. Sehingga ekonomi syariah tidak semata-mata untuk dunia melainkan untuk urusan akhirat.
4. Ekonomi syariah menekankan prinsip pemerataan kekayaan, sehingga tidak terjadi sparatis yang mencolok.
5. Ekonomi syariah menjamin pemilikan masyarakat dan penggunaannya untuk kepentingan banyak orang serta mengakui pemilikan pribadi dalam batasan tertentu.

Dalam buku Ahmadi (2021:43) Teori motivasi Maslow yang dimanakan "A Theory Of Human Motivation". Maslow berpendapat bahwa kebutuhan yang diinginkan seseorang berjenjang, artinya bila kebutuhan yang pertaman telah terpenuhi, maka kebitungan kedua akan menjadi utama. Maslow juga mengemukakan 5 hierarki kebutuhan manusia, setiap hierarki terdiri dari berbagai hal berikut.

1. Fisiologis, yaitu kebutuhan untuk makan, minum, perlindungan fisik, bernafas, dan seksual yang merupakan kebutuhan tingkat rendah atau disebut dengan kebutuhan dasar.
2. Keamanan, yaitu kebutuhan akan perlindungan dari ancaman, bahaya, pertentangan, dan lingkungan hidup, tidak dalam arti fisik semata tetapi juga mental, psikologi, dan intelektual.
3. Sosial, mencakup kasih sayang, rasa memiliki, diterima baik, dan persahabatan.
4. Penghargaan, mencakup faktor rasa hormat internal (harga diri, otonomi, dan prestasi).
5. Aktualisasi diri, yaitu kebutuhan untuk menggunakan kemampuan, skill, potensi, kebutuhan untuk berpendapat, dengan mengemukakan ide-ide, memberikan penilaian dan kritik terhadap sesuatu.

Menurut Stiggins dalam Nurtika (2021:86) Minat adalah salah satu aspek-aspek emosional yang memegang peranan penting dalam kehidupan seseorang. Dimensi afektif ini mencakup beberapa hal yang diantaranya sebagai berikut.

1. Mengenai sensasi sehubungan dengan objek yang berbeda.
2. Perasaan ini diarahkan dari titik netral ke titik yang bellawanan, dengan kata lain tidak positif dan tidak negatif.
3. Jenis sensasi bervariasi dalam intensitas dari lemah, sedang hingga kuat.

Menurut Handini & Astawinetu (2020:2), istilah investasi dapat dikaitkan dengan berbagai jenis kegiatan. Menginvestasikan banyak dana pada aset berwujud (tanah, emas, mesin, atau bangunan) dan aset keuangan (deposito, saham, ataupun obligasi) adalah aktivitas investasi yang umum. Investor yang lebih cerdas dan lebih berisiko juga dapat menginvestasikan investasi mereka aset keuangan lain yang lebih kompleks seperti *warrants*, *option*, dan *futures* serta ekuitas internasional.

Saham syariah adalah surat berharga dalam bentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal. Menurut laman idx.co.id (2021) Ada dua jenis saham syariah yang diakui di pasar modal Indonesia, yaitu:

1. Saham yang dinyatakan memenuhi kriteria pemilihan saham syariah sesuai peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2017 terkait Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah.
2. Saham yang dicatatkan sebagai saham syariah oleh emiten atau perusahaan publik syariah berdasarkan peraturan OJK No. 17/POJK.04/2015.

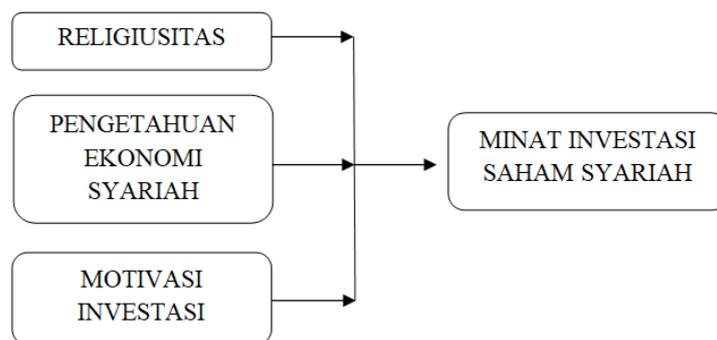
Dalam peraturan OJK NO. 35/POJK. 04/2017 Tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah, Syarat suatu saham yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat dikatakan syari'ah adalah sebagai berikut.

1. Sifat transaksi, layanan dan kontrak yang diberikan dan akad serta cara pengelolaan perusahaan yang mengeluarkan saham (emiten) atau korporasi yang menerbitkan saham syari'ah menjalankan usahanya harus sesuai dengan prinsip syari'ah. Jenis kegiatan usaha yang melanggar prinsip-prinsip syari'ah, adalah:
 - a. Perjudian dan permainan yang diklasifikasikan sebagai judi atau perdagangan yang dilarang.

- b. Lembaga keuangan konvensional (*ribawi*), termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
 - c. Produsen, distributor, serta pedagang makanan dan minuman yang haram, dan Produsen, distributor, dan/atau penyedia barang-baarnag ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.
 - d. Melakukan investasi pada Emiten (perusahaan) yang pada saat transaksi tingkat (nisbah) hutang perusahaan kepada lembaga keuangan *ribawi* lebih dominan dari modalnya.
2. Emiten atau perusahaan publik yang mengeluarkan saham syari'ah harus menandatangani dan memenuhi syarat perjanjian yang sesuai syari'ah atas saham syari'ah yang dikeluarkan.

Kerangka Konseptual

Gambar 1 Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

- H₁ : Religiositas, pengetahuan ekonomi syariah, dan motovasi investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham syariah
- H_{1a} : Religiositas berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham syariah
- H_{1b} : Pengetahuan ekonomi syariah berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham syariah
- H_{1c} : Motivasi investasi berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham syariah

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Rahmadi (2011:14) Penelitian kuantitatif adalah prosedur penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data yang berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian ini dilakukan pada program studi akuntansi di Universitas Islam Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, dan Universitas Muhammadiyah Malang yang dilakukan pada bulan November 2021 sampai bulan Januari 2022.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan akuntansi Universitas Islam Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, dan Universitas Muhammadiyah Malang. Metode

pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu dengan teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria. Sehingga sampel untuk penelitian ini harus memiliki kriteria sebagai berikut: Mahasiswa Akuntansi Aktif angkatan 2018 Universitas Islam Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, dan Universitas Muhammadiyah Malang, dan Memiliki Rekening Dana Nasabah (RDN).

Sumber dan metode Pengumpulan Data

Sumber data yang diambil untuk penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim dan Universitas Muhammadiyah Malang yang disebarakan secara online melalyu google formulir dengan menggunakan *likert scale* 1-5 yaitu Poin 1 = Sangat Tidak Setuju; Poin 2 = Tidak Setuju; Poin 3 = Kurang Setuju; Poin 4= Setuju; dan poin 5 = Sangat Setuju.

Metode dan Analisis Data

Menurut Janie (2012:13) Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel independen yaitu religiositas, Pengetahuan Ekonomi Syariah, dan Motivasi Investasi terhadap variabel dependen yaitu Minat Berinvestasi Saham Syariah, digunakan teknik data dengan menggunakan rumus analisis statistik regresi berganda sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

- Y = Minat (Varibel dependent)
- X₁ = Religiositas
- X₂ = Pengetahuan Ekonomi Syariah
- X₃ = Motivasi Investasi
- b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi Variabel independen
- a = Konstanta
- e = Variabel Pengganggu/error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 4.4
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	100	1	5	4.21	.782
X2	100	2	5	4.32	.665
X3	100	1	5	4.34	.794
Y	100	2	5	4.32	.750
Valid N (listwise)	100				

Sumber: *Output SPSS 16,2022*

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa.

1. Variabel religiositas (X1), menunjukkan bahwa jawaban minimum sebesar 1 dan maksimum sebesar 5 dengan mean 4,21 dan standar deviasi 0,782.
2. Variabel pengetahuan ekonomi syariah (X2), menunjukkan bahwa jawaban minimum sebesar 2 dan maksimum sebesar 5 dengan mean 4,32 dan standar deviasi 0,665.
3. Variabel motivasi investasi (X3), menunjukkan bahwa jawaban minimum sebesar 1 dan maksimum sebesar 5 dengan mean 4,34 dan standar deviasi 0,794.

4. Variabel minat investasi (Y), menunjukkan bahwa jawaban minimum sebesar 2 dan maksimum sebesar 5 dengan mean 4,23 dan standar deviasi 0,750.

Uji Normalitas

Tabel 4.7
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.68087001
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.047
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		1.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.193

a. Test distribution is Normal.

Sumber data: *Output* SPSS 16, 2021

Dari Tabel 4.7 di atas menghasilkan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,081 dan *Asymp. Sig* sebesar 0,193 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh bernistribusi normal dan memenuhi persyaratan untuk melakukan uji regresi linier berganda.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.8
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,624	1,521		-1,068	,288		
	X1	,161	,061	,212	2,653	,009	,593	1,687
	X2	,186	,074	,210	2,516	,014	,541	1,848
	X3	,387	,074	,487	5,232	,000	,435	2,297

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: *Output* SPSS 16,2022

Dari tabel 4.8 menunjukkan bahwa X1 memiliki nilai VIF sebesar $1,687 > 0,10$ dan nilai toleransi sebesar $0,593 < 10$. X2 memiliki nilai VIF sebesar $1,848 > 0,10$ dan nilai toleransi sebesar $0,541 < 10$. X3 memiliki nilai VIF sebesar $2,297 > 0,10$ dan nilai toleransi sebesar $0,435 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.9

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.496	.963		.515	.608		
X1	-.065	.038	-.218	-1.696	.093	.593	1.687
X2	.090	.047	.258	1.919	.058	.541	1.848
X3	.003	.047	.011	.074	.941	.435	2.297

a. Dependent Variable: Abses_Res

Sumber: *output* SPSS 16,2022

Dari tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai signifikansi X1 sebesar $0,098 > 0,05$; nilai signifikansi X2 sebesar $0,058 > 0,05$; dan nilai signifikansi X3 sebesar $0,941 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, tiap variabel independen tidak terjadi gejala heteroskedastisitas yang artinya model regresi pada penelitian ini layak digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.10
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.624	1.521		-1.068	.288
X1	.161	.061	.212	2.653	.009
X2	.186	.074	.210	2.516	.014
X3	.387	.074	.487	5.232	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: *output* SPSS 16,2022

Berdasarkan gambar 4.5 diperoleh koefisien untuk variabel independen $X_1 = 0,161$; $X_2 = 0,186$; dan $X_3 = 0,387$ dengan konstanta sebesar $-1,624$. Maka model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = -1,624 + 0,161X_1(\text{sig. } 0,009) + 0,186X_2(\text{sig. } 0,014) + 0,387X_3(\text{sig. } 0,000) + e$$

Dari model persamaan regresi linier berganda diatas dapat dinyatakan bahwa:

1. Nilai konstanta menunjukkan sebesar $-1,624$ artinya jika variabel independen X_1 , X_2 , dan X_3 diasumsikan bernilai 0 (nol), maka nilai variabel dependen sebesar $-1,624$. Artinya jika variabel independen tidak memberikan pengaruh, maka variabel dependen akan bernilai $-1,624$.
2. Nilai koefisien variabel Religiositas (X_1) sebesar $0,161$ menunjukkan hasil positif. Artinya jika ada kenaikan pada religiositas satu satuan maka akan menaikkan variabel minat investasi (Y) sebesar $0,161$ dengan anggapan variabel pengetahuan ekonomi syariah (X_2) dan motivasi investasi (X_3) adalah konsisten.
3. Nilai koefisien variabel pengetahuan ekonomi syariah (X_2) sebesar $0,186$ menunjukkan hasil positif. Artinya jika ada kenaikan pada pengetahuan ekonomi syariah satu satuan maka akan menaikkan variabel minat investasi (Y) sebesar $0,186$ dengan anggapan variabel religiositas (X_1) dan motivasi investasi (X_3) adalah konsisten.

4. Nilai koefisien variabel motivasi investasi (X3) sebesar 0,837 menunjukkan hasil positif. Artinya jika ada kenaikan pada motivasi investasi satu satuan maka akan menaikkan variabel minat investasi (Y) sebesar 0,837 dengan anggapan variabel religiositas (X1) dan pengetahuan ekonomi syariah (X2) adalah konsisten.

**Uji Hipotesis Statistik
 Uji Simultan**

**Tabel 4.11
 ANOVA^b**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	492.253	3	164.084	56.316	.000 ^a
Residual	279.707	96	2.914		
Total	771.960	99			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: *output SPSS 16,2022*

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel X1, X2, dan X3 memiliki pengaruh simultan terhadap variabel Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $56,316 > F$ tabel 2,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap Y. hal ini menunjukkan ada pengaruh signifikan antara variabel religiositas (X1), pengetahuan ekonomi syariah (X2), dan motivasi investasi (X3) secara simultan atau bersama- sama terhadap keputusan investasi (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

**Tabel 4.12
 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.799 ^a	.638	.626	1.707

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: *Output SPSS 16, 2022*

Berdasarkan tabel 4,12 menunjukkan nilai R Square sebesar 0,638, artinya bahwa variabel X1, X2, dan X3 berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y sebesar 63,8% yang artinya variabel independen dalam peneltian ini yaitu religiositas, pengetahuan ekonomi syariah, dan motivasi investasi secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel minat investasi saham syariah sebesar 63,8%, sedangkan sisanya 36,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Uji Parsial

Tabel 4.13
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.624	1.521		-1.068	.288
X1	.161	.061	.212	2.653	.009
X2	.186	.074	.210	2.516	.014
X3	.387	.074	.487	5.232	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: *Output SPSS 16,2022*

Dari hasil tabel 4.12 untuk hasil uji t menunjukkan bahwa:

1. Nilai t hitung X1 sebesar 2,653 > nilai t tabel 1,985, sehingga H_{1a} diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y.
2. Nilai t hitung X2 sebesar 2,516 > nilai t tabel 1,985, sehingga H_{1b} diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y.
3. Nilai t hitung X3 sebesar 5,232 > nilai t tabel 1,985, sehingga H_{1c} diterima yang berarti terdapat pengaruh X3 terhadap Y.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel religiositas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa akuntansi di kota Malang.
2. Variabel pengetahuan ekonomi islam secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa akuntansi di kota Malang.
3. Variabel minat investasi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa akuntansi di kota Malang.
4. Variabel religiositas, pengetahuan ekonomi syariah, dan motivasi investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah.
5. Besarnya pengaruh variabel religiositas, pengetahuan ekonomi syariah, dan motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi pada nilai *R square* sebesar 63,8%, sedangkan sisanya 36,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

SARAN

Beberapa saran yang dikemukakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel independen untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya seperti, return saham, risiko, manfaat, dan modal minimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan juga melakukan penelitian di perguruan tinggi selain yang berwawasan islam di dalam maupun luar Kota Malang.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan waktu yang cukup sehingga dapat memperbanyak jumlah responden penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. (2021). *Optimalisasi Motivasi & Kinerja Pegawai Memahami Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Nurrahmawati (ed.); 1st ed.). Bintang Pustaka Madani.
- Handini, S., & Astawinetu, E. D. (2020). Teori Porto Folio dan Pasar Modal Indonesia. In *Scopindo Media Pustaka* (1st ed.). Scopindo Media Pudtaka.
- Idx. (2021). *Produk Syariah*. <https://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/>
- Janie, D. N. A. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda engan SPSS* (A. Ika (ed.); v). semarang university press.
- Lubis, M. R. (2017). *Agama dan perdamaian : landasan, tujuan, dan realitas kehidupan beragama di Indonesia* (A. Tarigan (ed.); 1st ed.). PT. Gramedia.
- Nurtika, L. (2021). *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi* (R. Gilang.k (ed.)). Lutfi Gilang.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35 /POJK.04/2017 Tentang Kriteria Dan Penerbitan Daftar Efek Syariah. In *Www.Ojk.Go.Id*. Otoritas Jasa keuangan Republik Indonesia.
- Prasetyo, Y. (2018). *Ekonomi Syariah*. Aria Mandiri Group.
- Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press* (1st ed.).
- Rossiana, G. (2021). *Jumlah Saham Syariah Melonjak dalam 10 Tahun Terakhir*. <https://www.beritasatu.com/ekonomi/763541/jumlah-saham-syariah-melonjak-dalam-10-tahun-terakhir>

* **Dita Dwi Lestari** adalah Alumni Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

** **M. Cholid Mawardi** adalah dosen tetap Universitas Islam Malang.

*** **Hariri** adalah dosen tetap Universitas Islam Malang.